

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak siswa di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar diantaranya adalah:

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Melalui Pemberian Angka & Hadiah di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar
 - a. Strategi pemberian angka di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar dengan ketentuan siswa harus aktif sehingga dapat menjawab dan menerima materi dari guru. Dan untuk mengambil nilai guru menggunakan nilai keaktifan siswa, hasil mengerjakan tugas, hasil ulangan harian dan juga nilai dari tata krama siswa dalam kelas. Sehingga siswa mempunyai umpan balik kepada guru seperti semakin tertantang untuk belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan.
 - b. Strategi pemberian hadiah di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar dengan ketentuan bahwa anak yang mendapatkan hadiah yaitu anak yang rajin mengerjakan PR, anak yang mendapatkan nilai terbaik dalam ujian harian dan anak yang aktif dalam proses belajar dalam kelas serta anak yang mendapatkan rangking 3 besar. Ketentuan hadiah yaitu harus dapat diambil manfaatnya untuk kegiatan belajar seperti diberikan ballpoint, pensil, buku, snack, permen ataupun uang saku.

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Melalui Pemberian Pujian & Tugas di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar
 - a. Strategi pemberian pujian di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar dapat diterapkan kepada semua anak didik karena agar semua siswa sama-sama merasakan efek dari pujian yaitu efek kasih sayang dari guru yang tidak

terkesan pilih kasih hanya diberikan kepada anak yang aktif, pintar dan berprestasi saja. Dan pemberian pujian bisa diberikan kepada anak yang mengerjakan tugas dengan baik. Pemberian pujian memiliki umpan balik bahwa siswa akan merasakan senang sehingga ia akan merasa bangga dan akan meningkatkan motivasinya dalam belajar.

- b. Strategi pemberian tugas di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar akan membantu siswa untuk semangat mempelajari materi sehingga bisa mengerjakan tugas dengan baik. Tugas yang diberikan berupa soal teks, merangkum materi yang telah disampaikan guru dengan tujuan memperkuat ingatan siswa, membuat kliping dan tugas membuat rantai ilmu serta bisa menjelaskan kembali rantai yang mereka buat. Umpan baliknya siswa akan mempunyai aktifitas lain selain menerima materi dari guru dan siswa semakin giat belajar untuk mengerjakan tugas.

3. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Melalui Pemberian Ulangan & Hukuman di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar

- a. Strategi pemberian ulangan di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar yaitu dengan ketentuan ulangan diberikan ketika sudah cukup atau sudah habis bab yang disampaikan oleh guru. Jenis soal ulangan yang diberikan bisa beragam seperti bahwa soal teks, soal lisan maupun dengan ulangan praktik. Jadi umpan balik dari siswa yaitu semakin termotivasinya dalam belajar karena jika mereka akan menghadapi ulangan maka ia akan semakin giat belajar karena jika ia tidak belajar maka tidak mampu menjawab soal ulangan dengan baik.
- b. Strategi pemberian hukuman di MTs Ma'arif NU Gandusari Blitar bertujuan agar siswa tidak semena-mena dengan perilakunya disekolah serta anak bisa lebih tertib dan bertanggung jawab dengan perilakunya. Hukuman yang diberikan yaitu anak yang telat masuk sekolah bisa diberikan hukuman membaca ayat Al-Qur'an beberapa juz, untuk anak yang tidak mengikuti kegiatan rutin membaca yasiin dihukum dengan membaca yasiin tiga kali dan untuk anak yang telat atau tidak mengikuti sholat berjamaah diberikan hukuman dengan melaksanakan sholat sunnah dan membersihkan mushola.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka penulis bisa memberikan saran sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran aqidah akhlak yaitu:

1. Kepada Guru

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka guru hendaknya lebih memahami bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang sama maka guru harus lebih sabar dalam memberikan motivasi kepada siswa. Dan akan lebih baik bahwa guru mampu memahami setiap kondisi dan kesiapan siswa sehingga anak akan maksimal dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada Orang Tua

Untuk masa depan anak yang cerah, untuk meningkatkan motivasi belajar aqidah akhlak hendaknya orang tua lebih memberikan semangat dan dukungan kepada buah hatinya agar lebih semangat untuk melakukan kegiatan belajar disekolah.

3. Kepada Siswa

Untuk mencapai yang dicita - citakan maka hendaknya siswa bersikap rajin, tekun, aktif dalam kegiatan belajar dan bersikap ulet ketika melaksanakan kegiatan dalam menuntut ilmu.

4. Kepada Peneliti yang akan datang

Untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan spesifikasi yang berbeda atau mungkin bisa membandingkan dengan lokasi lain. Dan penelitian ini cukup dijadikan sebagai wacana untuk melaksanakan penelitian berikutnya.